

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif adalah metode penalaran induktif dalam mengungkapkan beberapa perspektif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik suatu fenomena yang terjadi sekaligus membuat deskripsi, gambaran yang secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti (Saryono dalam Subaihah, 2023).

Menurut Flick (dalam Subaihah, 2023), penelitian kualitatif merupakan keterkaitan yang spesifik pada studi hubungan sosial dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek serta objek penelitian yang meliputi orang, Lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Sedangkan menurut Creswell (dalam Subaihah, 2023) pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dan pandangan dari responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Jenis penelitian deskriptif ini dirasa cocok bagi peneliti untuk menjelaskan bagaimana stres pada *adult-child caregiver* dalam merawat orang tua dengan penyakit pikun.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan studi fenomenologi. Studi fenomenologi didefinisikan sebagai pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena yang terjadi. Setiap individu mempunyai pengalaman atau peristiwa yang berbeda. Para peneliti fenomenologi mencoba memfokuskan pada pengalaman-pengalaman individu ketika berhadapan dengan realita atau peristiwa yang sama lalu kemudian mencari hakikat dari setiap pengalaman. Tujuan fenomenologi adalah untuk mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap pengalaman hidup individu terkait dengan suatu fenomena.

Sebagaimana dijelaskan diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan tujuan untuk mengedukasi pengalaman individu pada suatu fenomena menjadi deskripsi mengenai esensi atau intisari universal (Creswell dalam Subaihah, 2023).

### 3.2 Batasan Konsep

Batasan konsep pada penelitian ini adalah hubungan stress pada *adult-child caregiver* dalam merawat orang tua dengan penyakit demensia adalah sebagai berikut :

1. Stres : bentuk tekanan fisik dan psikologis yang dirasakan saat berada dibawah tekanan, merasa kelelahan, dan merasa kesulitan ketika menghadapi suatu situasi.
2. *Adult-Child Caregiver* : orang dewasa yang sedang merawat orang tuanya.

### 3.3 Unit Analisis dan Subjek Penelitian

#### 1. Unit Analisis

Hamidi (dalam Subaihah, 2023) berpendapat bahwa unit analisis merupakan satuan yang diteliti dalam bentuk individu, kelompok, benda, atau suatu latar peristiwa sosial. Maholtra (dalam Subaihah, 2023) juga menyatakan jika unit analisa merupakan individu, perusahaan serta pihak-pihak lain yang memberikan respon pada perlakuan atau tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Unit analisis dari penelitian ini adalah *adult-child caregiver* di sekitar wilayah Randuagung, Gresik yang mengalami stress.

#### 2. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Subaihah, 2023), subjek penelitian merupakan suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini mensyaratkan yang sesuai dengan tujuan penelitian pada metode kualitatif sudah sangat spesifik dan bersifat *purposeful*. Tujuan dari penelitian ini merujuk pada subjek penelitian tertentu yang tidak semua orang dapat terpilih untuk menjadi informan. Maka dari itu, tujuan penelitian menjadi syarat dalam memilih subjek penelitian (Subaihah, 2023).

Penelitian ini menggunakan subjek yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Merupakan *adult-child caregiver*

Penelitian ini menggunakan subjek orang dewasa yang menjadi seorang *adult-child caregiver* atau sedang merawat orang tuanya yang terkena penyakit demensia. Menurut Hurlock (dalam Papatungan, 2023) individu dikatakan dewasa madya berlangsung dari usia 40-60 tahun.

2. Sedang merawat orang tua dengan penyakit pikun

Subjek sedang melakukan perawatan atau menjadi *caregiver* terhadap orang tuanya.

3. Berjenis kelamin perempuan

Subjek merupakan berjenis kelamin Perempuan.

4. Durasi merawat diatas >3 tahun

Subjek telah melakukan perawatan lebih dari 3 tahun lamanya.

5. Bertempat tinggal di sekitar desa Randuagung, Gresik

Informan atau subjek merupakan warga yang tinggal di desa Randuagung yang bertepatan di kecamatan Kebomas Gresik.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan didukung oleh observasi.

- a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu permasalahan tertentu dan dalam wawancara terjadi proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya yang disebut interviewer, lalu pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi yang disebut interviewee atau informan (Iman, 2013)

Kerlinger (1986) mengemukakan pendapat jika wawancara adalah situasi peran antar pribadi berhadapan muka (*face to face*), ketika seseorang mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah dalam penelitian kepada seorang informan (Iman, 2013). Esterberg

(dalam Sugiyono, 2013) berpendapat jika wawancara terbagi menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dikarenakan wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, Dimana dari pihak informan diminta untuk mengeluarkan pendapat dan ide-idenya.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara *indept interview* yang pelaksanaannya secara bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuan wawancara dalam penelitian ini untuk menemukan masalah secara lebih mendalam dan terbuka untuk mencari pendapat serta ide dari subjek yang diwawancarai. Saat wawancara berlangsung, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan oleh informan.

Adapun ciri-ciri wawancara semi terstruktur menurut (Herdiansyah, 2019) :

- a. Ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam penggunaan kata, alur, dan urutan.
- b. Pertanyaan secara terbuka, namun terdapat batasan tema dan juga alur pembicaraan.
- c. Kecepatan dalam melakukan wawancara dapat diprediksi.
- d. Fleksibel tetapi tetap terkontrol baik dalam pertanyaan maupun jawaban.
- e. Tujuan wawancara yaitu untuk memahami suatu fenomena.

Teknik wawancara yang dipilih dalam penelitian ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dan kekurangan teknik ini menurut Herdiansyah (2015), yaitu :

- a. Kelebihan Teknik Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur memberikan banyak kesempatan kepada peneliti untuk memahami dan mendengarkan segala hal yang dikatakan oleh informan dari pengalaman hidupnya, murni berdasarkan sudut pandangnya sendiri. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berfungsi sebagai stimulus yang dapat dijadikan sebagai landasan bagi informan dalam menceritakan pengalamannya berdasarkan sudut pandangnya terhadap topik yang diteliti. Sementara peneliti berperan sebagai

pengendali wawancara agar mendapatkan data yang akan menjawab pertanyaan penelitian.

b. Kekurangan Teknik Wawancara Semi Terstruktur

Dapat memunculkan banyak ketidaksesuaian antara persepsi informan dengan harapan dari peneliti. Informan dapat mempersepsikan apapun terhadap diri peneliti baik berupa persepsi positif ataupun negatif.

Langkah-langkah Wawancara

Lincoln dan Guba (dalam Subaihah, 2023) berpendapat bahwa ada tujuh Langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu :

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- 4) Melaksanakan alur wawancara.
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Tabel 2.1 Pedoman Wawancara Gambaran Stres

| No. | Aspek                     | Indikator  | Pertanyaan Wawancara   |
|-----|---------------------------|--|--|
| 1.  | Pengantar/<br>Pendahuluan |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah berapa lama orang tua anda mengalami sakit Demensia?</li> <li>2. Sudah berapa lama anda merawat orang tua yang sakit Demensia?</li> <li>3. Bagaimana pengalamannya selama merawat tersebut?</li> </ol> |
| 2.  | Biologis                  | Gejala stres yang nampak pada fisik dan dirasakan secara langsung oleh individu dapat berupa sakit kepala, gangguan tidur, gangguan pencernaan, gangguan makan, dan produksi keringat yang berlebihan. Selain itu, gejala fisik juga dapat ditandai dengan adanya otot yang menegang, pernafasan dan jantung yang tidak teratur, merasa gugup dan cemas, perasaan gelisah, tidak nafsu makan, dan lainnya. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang anda rasakan saat sedang merawat orang tua anda?</li> <li>2. Sudah berapa lama mengalaminya?</li> <li>3. Bagaimana hal tersebut berdampak bagi aktivitas/kegiatan anda sehari-hari?</li> </ol>      |
| 3.  | Psikologis                | Gejala kognisi : Gejala yang mempengaruhi proses berpikir individu ditandai dengan adanya harga diri   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda terkadang merasa terbebani saat merawat orang tua anda? Bisa diceritakan bebannya seperti apa?</li> </ol>  |

---

yang rendah, perasaan takut gagal, suka merasa cemas dan emosi labil.

Gejala emosi : Gejala yang dapat mengganggu kestabilan emosi individu. Individu akan menunjukkan tanda-tanda perluapan emosi yang berlebihan seperti mudah marah, merasa cemas yang berlebihan, mudah merasa sedih, dan tidak jarang sampai merasa depresi.

Gejala tingkah laku : Gejala yang dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari individu. dapat menimbulkan masalah dalam hubungan interpersonal seperti merasa sulit bekerja sama, tidak mampu rileks, mudah terkejut, sampai kehilangan minat.

2. Diantara gejala/perasaan yang muncul, lebih seringnya mengalami apa?

3. Sudah berapa lama gejala itu muncul?

---

1. Bagaimana perasaan anda hari ini?

2. Apa hambatannya dalam merawat orang tua anda?

3. Bagaimana perasaan anda saat menghadapi kesulitan-kesulitan selama merawat orang tua anda?

4. Bagaimana cara anda mengatasi luapan emosi yang muncul?

---

1. Kebiasaan apa yang biasanya anda lakukan selain merawat orang tua?

2. Apa kebiasaan/perilaku anda yang muncul ketika anda mengalami kesusahan saat merawat orang tua?

3. Apa faktor yang memengaruhi anda bertindak/berperilaku demikian?

---

## b. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang melakukan penelitian langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian (Creswell, 2010). Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku subjek serta memahami sekaligus mengetahui frekuensi suatu kejadian (Murdiyanto, 2020).

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah menggunakan jenis observasi peneliti sebagai partisipan yaitu peneliti menampakkan perannya sebagai observer. Jenis observasi ini peneliti dapat melakukan perekaman ketika ada informasi yang muncul. Namun peneliti bisa tidak dapat melaporkan hasil observasi yang bersifat privat (Creswell, 2010). Observasi pada penelitian ini hanya digunakan sebagai data pendukung wawancara.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik yang disebutkan oleh Miles dan Huberman (dalam Subaihah, 2023) yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memfokuskan, memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah menjadi catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung secara berkelanjutan melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Pada proses pengumpulan data, terdapat beberapa kelanjutan dari reduksi data seperti membuat tema-tema, pengkodean, rangkuman, membuat gugus-gugus. Selanjutnya, proses reduksi data berlanjut setelah kerja lapangan selesai hingga laporan akhir diselesaikan.

#### 2. Model Data (*Display Data*)

Tahap selanjutnya dari analisis data adalah model data yang merupakan beberapa informasi yang disusun dan diperbolehkan untuk dideskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua akan dirancang untuk dirakit sebagai informasi yang tersusun dalam suatu kesatuan yang



diringkas. Sehingga mendapatkan analisis yang masuk akal dan dapat melakukan langkah-langkah analisis yang mencakup berbagai jaringan, jenis matriks, grafik, ataupun bagan.

### 3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana peneliti memprosesnya, sehingga dapat dilakukan hasil reduksi dan tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Kemudian data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

### 3.6 Kredibilitas Data

Kredibilitas data adalah konsep penting yang diciptakan dari konsep validitas dan reabilitas. Untuk menetapkan kredibilitas diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan Teknik pemeriksaan pada penelitian ini menggunakan kriteria derajat kepercayaan (credibility). Pengecekan kredibilitas maupun derajat kepercayaan data perlu dilakukan untuk pembuktian segala hal yang diamati oleh peneliti sehingga data yang diambil benar-benar sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Untuk memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik Triangulasi sumber dan *Member Check*. Menurut Moleong (dalam Subaihah, 2023) triangulasi adalah Teknik pemeriksaan kredibilitas data yang memanfaatkan hal lain. Triangulasi dalam uji kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi sumber dan *Member Check*.

#### 1. Triangulasi Sumber

Teknik ini merupakan metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, pengumpulan dan penguatan data dilakukan dengan menggunakan *significant other* yang merupakan keluarga atau kerabat terdekat dari subjek. Data dari *significant other* ini akan dideskripsikan, dikategorisasi antara pandangan yang sama, berbeda dan spesifik. Sehingga data yang telah dianalisis bisa menghasilkan sebuah

kesimpulan. Dalam penelitian ini beberapa sumber yang akan diuji kredibilitasnya adalah *significant other* yang merupakan anggota keluarga terdekat dari informan *adult-child caregiver*.

## 2. *Member Check*

*Member Check* merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Tujuan dilakukannya *member check* adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh informan. *Member Check* dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada saat proses ini peneliti mewawancarai kembali berdasarkan perolehan data yang sudah terkumpul untuk mendapatkan hasil yang semakin mengerucut ke data yang valid.

